

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan efek moderasi aktivitas siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Tingkat motivasi belajar dan tingkat aktivitas siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Tangerang Selatan berada pada kategori tinggi yang artinya siswa sudah sepenuhnya memiliki motivasi belajar yang baik dan aktivitas siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang baik. Tingkat hasil belajar yang diperoleh siswa yang dilihat dari nilai PAS semester genap sebagian besar masih pada kategori di bawah KKM.
2. Tingkat motivasi belajar berpengaruh positif terhadap tingkat hasil belajar siswa, artinya semakin tinggi tingkat motivasi belajar maka tinggi tingkat hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Kota Tangerang Selatan.
3. Tingkat aktivitas siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler memperlemah pengaruh tingkat motivasi belajar terhadap tingkat hasil belajar siswa, artinya semakin tinggi tingkat aktivitas siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, semakin rendah pengaruh tingkat motivasi belajar terhadap tingkat hasil belajar mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Kota Tangerang Selatan.

1.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa implikasi yang perlu mendapatkan perhatian, yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis dengan uraian sebagai berikut.

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa tingkat aktivitas siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler memperlemah pengaruh tingkat motivasi belajar terhadap tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Tingkat motivasi belajar berpengaruh positif terhadap tingkat hasil belajar. Dengan demikian, teori keterlibatan siswa engestorm dan teori *self-determination* dapat digunakan untuk mengestimasi hasil belajar siswa

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini mengungkapkan bahwa tingkat aktivitas siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler memperlemah pengaruh tingkat motivasi belajar terhadap tingkat hasil belajar siswa sehingga akan lebih baiknya jika aktivitas siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, siswa memilih ekstrakurikuler yang bukan hanya menunjang afektif dan psikomotorik tetapi juga menunjang pada kognitif. Sekolah perlu mengeksplorasi dan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan tiap mata pelajaran serta dapat diimbangi oleh motivasi belajar baik secara intrinsik maupun secara ekstrinsik siswa sehingga meningkatkan hasil belajar.

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dikembangkan kembali dan rekomendasi bagi instansi, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Pihak Pendukung Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian diketahui tingkat motivasi belajar baik secara ekstrinsik maupun intrinsik perlu dipertahankan. Selain itu, indikator motivasi belajar dari *identified regulation* memiliki sumbangan yang paling tinggi terhadap motivasi belajar siswa dibandingkan dengan tipe motivasi lainnya. Semakin tinggi *identified regulation* seseorang maka akan semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapainya. Dengan demikian orang tua maupun institusi pendidikan dapat mendukung proses pembelajaran, diharapkan dapat mempertahankan motivasi belajar siswa baik ekstrinsik dan intrinsik, serta terutama *identified regulation* dalam memaksimalkan proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran yang terjadi dapat dihayati seutuhnya dalam diri siswa. Sekolah perlu juga mengeksplorasi dan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan tiap mata pelajaran, seperti kewirausahaan.

2. Bagi Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian diketahui tingkat aktivitas siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler memperlemah pengaruh tingkat motivasi belajar terhadap tingkat hasil belajar yang disebabkan karena aktivitas siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang di ikuti oleh siswa kelas XI IPS SMA Negeri

di Kota Tangerang selatan rata-rata masuk dalam jenis aktivitas fisik atau motorik dengan kata lain siswa lebih dominan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di bulu tangkis, futsal, dan tari saman yangmana kegiatan tersebut lebih mengembangkan segi afektif dan psikomotorik siswa ketimbang pada segi kognitif atau *knowledgenya*. Untuk meningkatkan hasil belajar, siswa disarankan untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang peningkatan hasil belajar pada aspek kognitif, seperti mengikuti kegiatan ekstrakurikuler koperasi siswa dan kewirausahaan yang dapat meningkatkan kognitif siswa pada mata pelajaran ekonomi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Apabila ingin melakukan penelitian lanjutan, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempersiapkan pengambilan data yang lebih matang lagi dan memodifikasi item pertanyaan baik variabel motivasi belajar yang terdiri dari *external regulation*, *introjected regulation*, *identified regulation*, dan *integrated regulation*, ataupun variabel aktivitas siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Selain itu, penelitian selanjutnya mungkin dapat mengembangkan kembali variabel aktivitas siswanya yang bukan hanya terkhusus pada kegiatan ekstrakurikuler, peneliti selanjutnya dapat mengembangkannya dengan menambah aktivitas siswa, baik aktivitas di kelas maupun dalam kegiatan OSIS, hal ini dilakukan agar penelitian selanjutnya lebih baik lagi dan lebih mendalam.